

BAB I

PENDAHULAN

A. Latar Belakang Masalah

Munculnya pandemi virus corona atau Covid-19 yang menggemparkan banyak masyarakat di dunia terhitung dari tanggal 26 Mei 2020. Virus tersebut telah menginfeksi 5.623.503 jiwa, dengan jumlah kematian 348.760 jiwa dan jumlah pasien yang sembuh 2.393.551 serta menginfeksi 213 negara (worldometers. Info: 2020). Pada umumnya terdapat tiga golongan penyakit yang dikenal dalam epidemiologi, yaitu endemi, epidemi dan pandemi. Endemi adalah kehadiran suatu konstan atau penyakit menular pada satu populasi dalam cakupan wilayah tertentu. Epidemi adalah pertambahan kasus dari penyakit secara tiba-tiba dan di atas batas normal dai yang diprediksikan. Sedangkan pandemi adalah epidemi yang telah menyebar dengan luas ke beberapa negara (Tahrus, 2020: 7).

Di Indonesia sendiri, Presiden Joko Widodo mengumumkan ditemukannya pertama kali virus ini pada tanggal 2 Maret 2020. Menanggapi konfirmasi positif yang terus menaik membuat pemerintah gencar dengan program-program dan kebijakan guna mengendalikan mata rantai penyebaran covid-19. Salah satunya dengan memberikan berbagai upaya dan bantuan untuk orang-orang yang diduga terkonfirmasi penyakit ini. Bantuan dan upaya tersebut dapat berupa sembako, uang tunai, penyediaan rumah sakit khusus untuk yang terjangkit covid-19, dan juga himbauan untuk tetap di rumah saja, menjaga jarak dengan orang lain, menerapkan pola hidup sehat dan memakai masker jika memang terpaksa untu keluar rumah. Akibat dari pandemi

tersebut adalah ditutupnya seluruh kegiatan, baik ekonomi, sosial dan tak terkecuali pendidikan di sekolah (Dewi: 2020)

Pandemi covid-19 mengakibatkan perubahan dalam bidang pendidikan, membuat pemerintah mengalihkan pembelajaran yang semula tatap muka menjadi daring (dalam jaringan) dengan tetap mengutamakan pengalaman belajar. Menurut Azhar (dalam Suswandari, 2019: 1) Pembelajaran Daring atau *Learning* dapat di pahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan yang peserta didiknya dan instruktornya (guru) berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif yang berguna untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya. Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik. Hal serupa juga dikemukakan oleh Mustafa (dalam Fitriyani, 2020: 166) Pembelajaran daring merupakan salah satu metode pembelajaran yang dilakukan secara online dengan penggunaan jaringan internet sebagai sarana utamanya. Pembelajaran daring dinilai sangat berbeda dengan pembelajaran seperti biasanya. Pembelajaran daring lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian peserta didik dalam menerima mencerna serta mengolah informasi yang disajikan secara online (Riyana, 2019: 114).

Pembelajaran daring memiliki konsep yang hampir sama dengan *e-learning*, namun pembelajaran dalam jaringan pada saat ini dikembangkan guna melayani keberlangsungan pendidikan dimasa pandemi Covid-19. Menurut Waryanto (dalam Rizka, 2021: 3-4) menemukan Salah satu tolak

ukur efektivitas dari pembelajaran daring adalah ketercapaian tujuan dalam pembelajaran. Selain itu, keterlibatan siswa secara aktif menunjukkan efisiensi pembelajaran. Di samping itu juga kelemahan dari adanya pembelajaran daring adalah membutuhkan biaya yang tidak sedikit, koneksi internet yang harus tetap stabil dan siswa harus memiliki sarana prasarana yang mendukung.

Pembelajaran daring yang dilaksanakan di rumah masing-masing tentunya juga melibatkan peran orang tua dalam mendampingi proses belajar anak-anaknya selama pembelajaran berlangsung. Menurut Nurlaeni dan Juniarti (2017) Orang tua berperan penting dalam membimbing anaknya dalam ilmu agama, sikap, karakter yang baik, dan juga sebagai pendamping pendidikan akademik. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Prabhawani (2016) pelaksanaan pendidikan bukan hanya tanggungjawab lembaga pendidikan, tetapi juga orang tua dan masyarakat disekitarnya, sebab seluruh elemen masyarakat harus terlibat aktif dalam pendidikan itu sendiri. Hal serupa juga dikemukakan oleh Valeza (2017) Bahwa peran orang tua sangat besar dalam menentukan prestasi belajar anak, juga berhasil tidaknya anak dalam belajar. Orang tua yang senantiasa memberikan perhatian pada anaknya terutama saat pembelajaran daring berlangsung membuat anak semakin bersemangat dan giat menjalani pembelajraan sebab mendapat dukungan penuh dari orang tuanya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Kecamatan Gayam Kecamatan Bojonegoro, terutama di kelurahan Begadon mengenai masalah pembelajaran daring adalah kesibukan orang tua dengan pekerjaan sehari-harinya yang sebagian besar bekerja sebagai petani di sawah, buruh tani

dan pedagang. Waktu yang orang tua luangkan menjadi sangat kurang karena para orang tua sudah memulai pekerjaan mereka sejak pagi hari. Jika biasanya sang anak di pagi hari cukup disiapkan untuk belajar dan berangkat ke sekolah kemudian para orang tua melanjutkan dengan bekerja di sawah atau ladang kini siswa diwajibkan untuk tetap belajar di rumah dengan pengawasan penuh dari orang tua. Dalam pertimbangan lain ada pekerjaan yang tidak bisa ditinggalkan sebab petani adalah mata pencaharian utama bagi masyarakat yang berdomisili di kecamatan Gayam, namun disisi lain ada tugas sekolah dan pembelajaran anak yang tidak mungkin ditinggalkan.

Masalah lainnya adalah orang tua yang sedikit kurang memahami teknologi, sebab mayoritas orang tua hanya berpendidikan sampai dengan Sekolah Dasar Sederajat sehingga cukup menyulitkan orang tua dalam beberapa pembelajaran, seperti pelajaran Bahasa Inggris. Dari beberapa permasalahan tersebut, peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan beberapa orang tua yang berdomisili di kelurahan Begadon, yang anaknya bersekolah di SDN Begadon. Dengan permasalahan mengenai sudut pandang atau pendapat mereka yang mayoritas para petani dalam pembelajaran di masa pandemi covid-19 ini, serta upaya yang dilakukan untuk mendampingi pembelajaran di masa pandemi ini.

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pembelajaran Siswa Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Sudut Pandang Orang Tua Yang Bekerja Disektor Agraris Di SDN Begadon Gayam Bojonegoro”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan adalah:

1. Bagaimana pandangan orang tua siswa SD yang bekerja di sektor agraris dalam pembelajaran dimasa pandemi covid-19 di SDN Begadon Gayam Bojonegoro?
2. Apa kendala dan upaya orang tua yang bekerja di sektor agraris dalam mendampingi pebelajaran siswa dimasa pandemi covid-19 di SDN Begadon Gayam Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Dalam sebuah penelitian pasti memiliki tujuan guna menentukan arah dari penelesaian penelitian yang dilakukan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pandangan orang tua siswa SD yang bekerja di sektor agraris dalam pembelajaran siswa dimasa pandemi covid-19 di SDN Begadon Gayam Bojonegoro
2. Untuk mengetahui apa saja kendala dan upaya orang tua yang bekerja di sektor agraris dalam mendampingi pembelajaran siswa dimasa pandemi covid-19 di SDN Begadon Gayam Bojonegoro

D. Manfaat Penelitian

Terdapat 2 manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis adalah manfaat yang

diperoleh dari penelitian dalam bentuk teori, sedangkan manfaat praktis adalah manfaat yang diperoleh di penelitian secara praktik. Penjelasan dari manfaat praktis dan manfaat teoritis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan, dan dapat menambah referensi bahan kajian selanjutnya juga dapat memberikan gambaran mengenai Pembelajaran siswa di masa pandemi covid-19 dalam sudut pandang orang tua yang bekerja disektor agraris di SDN Begadon Gayam Bojonegoro

2. Manfaat Teoritis

1. Bagi Universitas Trunojoyo Madura

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi penelitian khususnya dalam bidang pendidikan dimasa pandemi covid-19 ini.

2. Bagi Guru

Dapat menjadi bahan introspeksi bagi guru dan pendidikan dalam sistem pembelajaran dimasa pandemi ini khususnya dalam memonitoring pembelajaran secara daring.

3. Bagi Orang Tua Siswa

Khususnya bagi orang tua siswa yang brprofesi sebagai petani hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan sudut pandang positif orang tua dengan tidak mengesampingkan pembelajaran menambah sang anak dan menambah informasi untuk lebih mementingkan pendidikan anak.

4. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang penulisan penelitian ilmiah di bidang pendidikan dimasa pandemi covid-19

E. Batasan Masalah

Guna menghindari kesalahpahaman dalam pembahasan yang dapat mempengaruhi inti pokok pembahasan efisien maka peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan pada fokus sebagai berikut:

1. Observasi dan wawancara dengan orang tua yang memiliki anak yang masih sekolah dan melaksanakan kegiatan belajar daring pada jenjang SD
2. Lokasi penelitian berada di lingkungan Desa Begadon Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro dengan cara peneliti terjun langsung di rumah-rumah warga yang bersangkutan.

F. Definisi Istilah

Epidemiologi : cabang ilmu biologi yang mempelajari dan menganalisis tentang penyebaran, pola, dan penentu kondisi kesehatan dan penyakit pada populasi tertentu.

Informan : orang yang memberikan informasi tentang seseorang atau organisasi kepada sebuah agensi.

Sudut Pandang : cara seseorang melihat atau menilai sesuatu berdasarkan sisi pandangan dan pemikiran pribadinya.